

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang aktif digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada guru tersebut mendapat reaksi dari kalangan progresivisme. Menurut kalangan progresivisme, yang seharusnya aktif dalam suatu proses pembelajaran adalah peserta didik itu sendiri. Peserta didik secara aktif menentukan materi dan tujuan pembelajarannya sesuai dengan minat dan kebutuhannya sekaligus menentukan bagaimana cara-cara yang paling sesuai untuk memperoleh materi dan mencapai tujuan belajarnya. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mendapat dukungan dari kalangan rekonstruktivisme yang menekankan pentingnya proses pembelajaran melalui dinamika kelompok.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk meramu sarana dan prasarana pendidikan dengan tujuan untuk mencapai kualitas sebagaimana yang dirumuskan. Tercapainya lulusan dengan kualitas yang baik sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh guru mampu mengelola atau mengolah segala komponen pendidikan melalui proses pembelajaran. Meskipun didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, tetapi jika guru tidak mampu mengelolanya dengan baik, maka kualitas pembelajaran juga tidak akan mencapai hasil atau tujuan yang maksimal. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). hal.3

mmencapai tujuan tertentu.

Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik.

#### 1. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 4, yaitu: strategi pembelajaran langsung (direct instruction), tidak langsung (indirect instruction), interaktif, mandiri, dan pengalaman (experiential).<sup>19</sup>

##### a) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

##### b) Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran, pembelajaran tidak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

Kelebihan strategi pembelajaran tidak langsung, antara lain:

<sup>19</sup> Drs. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag, "Model dan Strategi Pembelajaran Aktif". (Surabaya: Putra Media Nusantara & IAIN PRESS Sunan Ampel: 2020), h.9-11.

- (1) Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik,
- (2) Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah,
- (3) Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan keterampilan yang lain,
- (4) Pemahaman yang lebih baik,
- (5) Mengekspresikan pemahaman,

Sedangkan kekurangan dari strategi pembelajaran ini adalah memerlukan waktu yang panjang, outcome sulit diprediksi. Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok, apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.

c) Strategi pembelajaran pengalaman (experimental)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Kelebihan dari strategi ini antara lain:

- (1) Meningkatkan partisipasi peserta didik,
- (2) Meningkatkan sifat kritis peserta didik,
- (3) Meningkatkan analisis peserta didik, dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain.

Sedangkan kekurangan dari strategi ini adalah menekankan hanya pada proses bukan pada hasil, keamanan siswa, biaya yang mahal, dan memerlukan waktu yang panjang.

d) Strategi pembelajaran mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Kelebihan dari strategi pembelajaran ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Kekurangannya

apabila sikap peserta didik belum dewasa, maka sulit menggunakan pembelajaran mandiri.

## **B. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi dan belajar” mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan dan baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah yang pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna “prestasi” dan “belajar”. Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian “prestasi belajar” itu sendiri. “prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual ataupun kelompok prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Meski pencapaian pencapaian itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya. Disinilah nampaknya persaingan dalam meningkatkan prestasi dalam kelompok terjadi dalam konsisten dan presisten.

Banyak kegiatan yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semua tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi. Dari kegiatan tertentu tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka muncullah berbagai pendapat dari para ahli sesuatu dengan keahlian mereka masing-masing dari mereka untuk memberikan pengertian mengenai kata “prestasi”. Namun secara umum merek sepakat bahwa „prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan.

WJS. Purwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Ma'fus Khasan Abdul Khoar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja . Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli seperti diatas jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu. sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni intinya hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan, keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam kegiatan tertentu.

### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.<sup>20</sup>

#### a. Faktor Internal

##### 1) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan siswa untuk berpikir secara rasional, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Siswa dengan intelegensi tinggi cenderung lebih mudah memahami pelajaran dan menemukan solusi untuk tugas-tugas yang diberikan.

##### 2) Motivasi

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang menggerakkan siswa

---

<sup>20</sup> Wanti Simanjuntak, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, Melalui Kompasania Beyond Blogging, 2013. Diakses pada tanggal 27 Juni 2024.

untuk belajar. Motivasi bisa berasal dari keinginan untuk mencapai prestasi, mendapatkan penghargaan, atau kepuasan pribadi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih bersemangat dan tekun dalam belajar.

3) Sikap

Sikap adalah cara pandang atau perasaan siswa terhadap pelajaran atau kegiatan belajar. Sikap positif seperti antusiasme dan kepercayaan diri dapat meningkatkan prestasi belajar, sedangkan sikap negatif seperti kebosanan dan pesimisme bisa menghambat kemajuan belajar.

4) Minat

Minat adalah ketertarikan siswa terhadap suatu bidang atau mata pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan lebih aktif dan bersemangat dalam belajar, sehingga prestasinya cenderung lebih baik.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan alami atau potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan sesuatu dengan baik. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu biasanya akan lebih cepat menguasai pelajaran atau keterampilan dalam bidang tersebut, meskipun hanya dengan sedikit latihan.

6) Konsentrasi

Konsentrasi adalah kemampuan siswa untuk fokus pada pelajaran atau tugas yang sedang dihadapi. Konsentrasi yang baik memungkinkan siswa untuk memahami dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Konsentrasi bisa ditingkatkan dengan latihan dan lingkungan belajar yang kondusif.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga yang memberikan dukungan, perhatian, dan fasilitas belajar yang memadai cenderung mendorong siswa untuk

berprestasi lebih baik. Selain itu, cara orang tua mendidik dan memberi contoh juga sangat berpengaruh.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat utama siswa mendapatkan pendidikan formal. Metode pengajaran yang efektif, lingkungan belajar yang nyaman, serta guru yang kompeten dan inspiratif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang membantu siswa dalam belajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berperan dalam membentuk prestasi belajar siswa. Masyarakat yang mendukung pendidikan, memiliki fasilitas umum yang baik (seperti perpustakaan, tempat belajar), dan memberikan contoh positif akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Selain itu, interaksi dengan anggota masyarakat yang berpendidikan dan berprestasi bisa memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

### C. Pengertian prestasi belajar akidah akhlak

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Prestasi belajar juga merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh berbagai factor yang saling berkaitan yaitu internal dan eksternal.

Dilihat dari pengertian prestasi belajar dan pengertian pendidikan agama islam diatasbisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian prestasi belajar akidah akhlak adalah seluruh hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta mengamalkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua berupa pendidikan agama islam di lingkungan sekolah dan keluarga serta masyarakat, sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai dengan yang dipelajarinya sebagai

bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki solidaritas tinggi terhadap lingkungan sekitar.

### c. Aqidah Akhlak

Aqidah berasal dari Bahasa Arab yaitu [ ' ' ê ' - ð , ê ' ' - " ê ' ' ] artinya adalah ikatan atau mengadakan perjanjian. Kemudian kata ini diubah menjadi wazan ifta 'ala -yafta 'ilu menjadi I'taqada-ya'taqidu yang memiliki arti menyakini atau mempercayai. Sedangkan aqidah menurut istilah adalah keimanan seseorang kepada Allah dan urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh keraguan karena merupakan pondasi syari'at dan aqidah akhlak yang benar adalah aqidah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist.

Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa Aqidah Akhlak adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Seperti keyakinan manusia akan adanya sang pencipta dan keyakinan akan ilmunya, dan menyempurnakan Akhlak yang dimaksud Aqidah dalam Bahasa Arab (Dalam Bahasa Indonesia ditulis Aqidah). firman Allah dalam surah Al Mu'minin ayat 86-87 yang berbunyi berikut ini:

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya: Katakanlah, "Siapakah Tuhan yang memiliki langit yang tujuh dan yang memiliki 'Arsy yang agung?" Mereka akan menjawab, "(Milik) Allah." Katakanlah, "Maka mengapa kamu tidak bertakwa?"

Berdasarkan pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa Aqidah adalah dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

kata "Akhlak" juga berasal dari bahasa Arab, yaitu كُنُفٌ jamaknya

كُنُفٌ yang berarti tabiat, budi pekerti atau kebiasaan. Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia, Akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi,

Akhlah merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Adapun Aqidah Akhlah yang penulis maksud adalah salah satu mata pelajaran agama yang harus dipelajari oleh siswa Madrasah Aliyah. Firman Allah

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي  
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya:Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa( albaqoroh ayat 177)

#### **D.Penelitian Terdahulu**

Pertama penelitian terkait tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, yang dilakukang oleh Nik Haryanti dan Rochmat di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar mengidentifikasi penggunaan metode ceramah untuk pengenalan materi, diskusi untuk memperdalam pemahaman, pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta evaluasi dan umpan balik teratur sebagai strategi utama. Guru juga memberikan motivasi melalui penghargaan dan menggunakan media pembelajaran visual untuk menjelaskan konsep yang sulit.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian di MA Assulaimaniyah Jombang mungkin terletak pada penggunaan metode ceramah dan diskusi serta pentingnya motivasi dan evaluasi teratur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaannya pada pendekatan

<sup>21</sup> Haryanti and Rochmat, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar."

kontekstual dan spesifikasinya dalam penggunaan media pembelajaran, yang mungkin disesuaikan dengan kebutuhan lokal di MA Assulaimaniyah.

Penelitian kedua terkait tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang yang di lakukan oleh Nurhayati dalam penelitiannya di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang menekankan perhatian personal dan individualisasi, pembelajaran aktif melalui kerja kelompok dan proyek kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pengajaran. Bimbingan belajar tambahan dan komunikasi yang erat dengan orang tua juga menjadi bagian penting dari strategi pengajaran.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian di MA Assulaimaniyah Jombang mencakup pendekatan individualisasi, penggunaan pembelajaran aktif, dan pentingnya komunikasi dengan orang tua. Perbedaannya terletak pada cara integrasi teknologi dan sejauh mana bimbingan belajar tambahan diberikan, yang bisa berbeda tergantung pada sumber daya dan fasilitas di MA Assulaimaniyah.

Sedangkan penelitian yang ketiga Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Strategi Discovery Learning, dilakukan oleh Elsyia Frilia Ananda N, Hafifa, Riha Datul Aisyah, Nina Novita, dan Wismanto memfokuskan pada penerapan strategi discovery learning yang menekankan kemampuan siswa untuk menemukan dan memahami konsep sendiri melalui eksplorasi dan eksperimen. Guru mendorong pemecahan masalah, inkuiri, dan belajar berbasis proyek, serta menciptakan lingkungan kelas yang mendukung eksplorasi dan diskusi bebas.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian di MA Assulaimaniyah Jombang mungkin mencakup penerapan discovery learning dan pemecahan masalah dalam pengajaran PAI. Perbedaannya bisa muncul dalam cara penerapan strategi ini di MA Assulaimaniyah, yang mungkin disesuaikan dengan konteks spesifik sekolah dan karakteristik siswa di Jombang.

<sup>22</sup> Nurhayati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang."

<sup>23</sup> Elsyia Frilia Ananda N et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Strategi Discovery Learning."